

4th WEEK**November 2020**❖ **MAKRO**

- Pejabat Federal Reserve mengindikasikan pada pertemuan terakhir mereka bahwa penyesuaian dapat segera dilakukan untuk program pembelian obligasi mereka karena bank sentral mencari cara alternatif untuk mendukung perekonomian. The Fed pada hari Rabu merilis risalah dari pertemuan kebijakan 4-5 November. Para pejabat pada pertemuan itu memilih untuk mempertahankan suku bunga pinjaman jangka pendek acuan mendekati nol. Pelaku pasar melihat notulen untuk mengukur di mana para pembuat kebijakan berdiri pada kemungkinan meningkatkan atau menyesuaikan program pembelian aset, yang saat ini membuat Fed membeli \$ 120 miliar Treasurys dan sekuritas berbasis mortgage sebulan. Bank sentral dapat memilih untuk meningkatkan pembelian atau memperpanjang jangka waktu obligasi tersebut. Sementara anggota mengatakan kecepatan pembelian saat ini membantu menjaga kondisi keuangan tetap akomodatif, mereka mencatat bahwa perubahan dapat diberlakukan jika perlu. Pembahasannya, bagaimanapun, tidak memerlukan tanggal tertentu untuk perubahan, hanya saja hal itu bisa terjadi "segera."
- Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional (IMF) Kristalina Georgieva mengatakan pada hari Selasa bahwa China akan mengamankan pemulihan ekonomi dan memastikan pertumbuhan yang seimbang dan berkualitas tinggi dengan campuran yang tepat dari kebijakan makroekonomi yang mendukung. "Pemulihan cepat China berlanjut berkat langkah-langkah tegas dalam memerangi virus, mengurangi dampaknya, dan mendukung pertumbuhan," kata Georgieva dalam sebuah pernyataan pada akhir Pertemuan Meja Bundar "1 + 6" kelima yang diselenggarakan oleh otoritas China. "Dengan perpaduan yang tepat dari kebijakan ekonomi makro yang mendukung yang difokuskan pada penguatan jaring pengaman sosial dan reformasi utama lebih lanjut, China akan mengamankan pemulihan dan memastikan pertumbuhan yang seimbang dan berkualitas tinggi, yang akan menguntungkan China dan dunia," kata ketua IMF.

- Ulasan:

Para peserta mencatat bahwa Komite dapat menyediakan lebih banyak akomodasi, jika sesuai, dengan meningkatkan kecepatan pembelian atau dengan mengalihkan pembelian Treasury ke pembelian yang jatuh tempo lebih lama tanpa meningkatkan ukuran pembeliannya.

❖ **MIKRO**

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan kredit perbankan nasional mengalami kontraksi atau -0,47%. Selain perbankan, piutang perusahaan pembiayaan juga berkontraksi -15,7% year on year. Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK Anto Prabowo mengungkapkan kontraksi kredit perbankan lebih banyak disebabkan oleh menurunnya kredit modal kerja dampak masih tertekannya permintaan pada sektor usaha. Dia mengungkapkan OJK juga akan mendorong intermediasi perbankan di beberapa sektor usaha yang mulai pulih seperti asuransi dan dana pensiun, jasa penunjang perantara keuangan, industri kimia, farmasi dan obat tradisional, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib serta sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang."Di industri keuangan non bank, piutang perusahaan pembiayaan berkontraksi sebesar -15,7% yoy, seiring belum pulihnya pasar kendaraan bermotor yang merupakan sektor ekonomi yang memiliki kontribusi terbesar dalam pembiayaan," kata dia dalam siaran pers, Kamis (26/11/2020).

- Data uang beredar Bank Indonesia (BI) menyebutkan suku bunga kredit bank tercatat terus mengalami penurunan. Penyebabnya adalah suku bunga acuan yang terus menurun. Periode November bunga acuan BI tercatat 3,75% turun 25 bps dibandingkan periode bulan sebelumnya 4%. Pada Oktober 2020 rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat sebesar 9,8% turun 5 basis poin dibandingkan 9,85% dibandingkan bulan sebelumnya. "Penurunan bunga kredit ini seiring dengan tren menurunnya suku bunga acuan," tulis keterangan tersebut dikutip Senin (30/11/2020). Selain bunga kredit, BI juga mencatat suku bunga simpanan pada Oktober tercatat menurun untuk seluruh jenis jangka waktu. Misalnya untuk bunga simpanan tenor 1 bulan turun menjadi 4,68%

dibandingkan periode bulan sebelumnya 4,93%. Selanjutnya untuk tenor 3 bulan menjadi 4,78% dari sebelumnya 5,13%.

- Ulasan:

OJK juga sudah memutuskan untuk memperpanjang masa waktu kebijakan restrukturisasi kredit perbankan yang seharusnya selesai pada Maret 2021 menjadi Maret 2022, dengan penambahan substansi yang lebih detail terkait penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh bank dalam penerapan perpanjangan restrukturisasi.

❖ **PERBANKAN**

- Dalam mendukung strategi bisnis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), tim BNI API Digital Services ikut serta dalam ajang DevPortal Awards 2020. Kegiatan tersebut merupakan ajang penghargaan yang diperuntukan bagi Portal API terbaik di tingkat internasional dan BNI API Digital Services menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang berhasil masuk sebagai nominasi. Dalam acara Online Gala DevPortal Award 2020 yang dilaksanakan pada 25 November 2020 yang dilakukan secara daring, BNI berhasil memenangkan kategori Best Overall Developer Portal - Community Prize Nominees, bersaing dengan 32 API Portal dari perusahaan global negara lain. Selain itu, BNI juga masuk dalam nominasi Best Onboarding dan Best Accessible Devportal. Direktur TI dan Operasi BNI YB Hariantono menceritakan secara singkat proses membangun API portal, mulai dari aplikasi sederhana dengan berbagai kendala yang dihadapi sampai menjadi portal yang lengkap dengan berbagai fitur seperti sandboxing, fitur dokumentasi dan onboarding support system, serta telah membentuk komunitas ekosistem banking services bagi penggunanya.

- Komplotan pencetak dan pengedar uang palsu di Semarang ditangkap oleh Tim Resmob Satreskrim Polrestabes Semarang. Modus yang digunakan oleh komplotan ini adalah memasukkan uang palsu ke mesin ATM setor tunai. Bagaimana sebenarnya? Apakah bank tidak melengkapi alat pendeteksi uang palsu di mesin setor tunai tersebut? Direktur PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rico Usthasia Frans mengungkapkan seluruh

mesin setor tunai dan mesin setor tarik tunai sudah dilengkapi dengan alat pendeteksi uang palsu. "Sudah dilengkapi dengan pendeteksi uang palsu yang sudah dikalibrasi dengan mata uang kita," kata dia saat dihubungi detikcom, Sabtu (28/11/2020).Dia mengungkapkan masyarakat tak perlu khawatir bertransaksi di mesin ATM setor tunai Bank Mandiri. Hal ini karena keamanannya sudah terjamin.

- Ulasan:

BNI sebagai pionir di sektor perbankan dalam menerapkan open API di Indonesia melalui slogan 3S, yaitu Sign up, Sandboxing, and Start your business, memiliki jumlah layanan API services yang lengkap dan kerja sama dengan pihak ke-3 terbesar di Indonesia.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa izin tertulis dari Bank Jatim.